

Pemanfaatan soft power oleh Rusia untuk menjadi tuan rumah piala dunia FIFA 2018 sebagai kepentingan nasional = Use of soft power by Russia to become the host of world cup 2018 as the national interest

Siagian, Marshal Timoteus, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20482717&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini menjelaskan tentang Rusia yang memaksimalkan instrumen-instrumen *soft power* nya untuk memenangkan proses *bidding* menjadi tuan rumah Piala Dunia FIFA 2018 untuk mencapai *national interest* nya. Dalam tujuan tersebut, Rusia menggunakan *soft power* nya, Rusia mengandalkan nilai-nilai, budaya, dan sejarah yang sudah dimiliki oleh Rusia sejak berdirinya negara tersebut. Sementara, untuk memenangkan proses *bidding*, Rusia melakukan beberapa strategi, yaitu memberikan buku penawaran terhadap FIFA serta menggunakan kemampuan pendekatan dan strategi komunikasi dengan mengandalkan *aktor state* dan *non-state* untuk memastikan Rusia dapat menjadi tuan rumah Pesta Sepakbola Piala Dunia FIFA 2018.

.....This research explains about Russia maximizing its soft power instruments to win the bidding process to host the 2018 FIFA World Cup to reach its national interest. In this goal, Russia uses its soft power, Russia relies on the values, culture and history that Russia has had since the establishment of the country.

Meanwhile, to win the bidding process, Russia carried out a number of strategies, namely giving the bidding book to FIFA and using the ability of communication approaches and strategies by relying on state and non-state actors to ensure Russia could host the 2018 FIFA World Cup Football Event.